

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Penerapan ilmu yang diperoleh merupakan hal yang perlu dilakukan, karena mahasiswa harus mengetahui secara nyata kondisi di lapangan yang ada, sehingga akan terjun pada lingkungan kerja lapang sesuai dengan tempat yang dipilih.

Politeknik Negeri Jember memiliki 8 Jurusan, 22 Program Studi, dan Program Pasca Sarjana Sains Terapan. Salah satu program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut adalah Manajemen Agribisnis. Dalam pelaksanaan kurikulum Program Studi Manajemen Agribisnis terdapat program PKL yang dilaksanakan pada semester 5 selama 1 semester. Kegiatan PKL dilakukan secara berkelompok di salah satu lokasi yang sesuai dengan materi perkuliahan pada Program Studi Manajemen Agribisnis. Lokasi yang dipilih yaitu Orgo Organic Farm Indonesia yang merupakan unit usaha perseorangan di Kabupaten Malang.

Orgo Organic Farm Indonesia merupakan usaha milik perseorangan yang bergerak di bidang pertanian khususnya budidaya sayuran dan buah-buahan organik. Terdapat kegiatan pembelajaran di Orgo Organic Farm Indonesia yang meliputi teknik budidaya secara organik, pemupukan secara organik, perawatan, panen dan pasca panen. Secara umum, sayuran organik merupakan sayur yang dibudidayakan melalui penanaman tanpa bahan kimia tetapi dengan menggunakan bahan organik yang ada di lingkungan sekitar. Penggunaan bahan organik diantaranya pemupukan dengan menggunakan kompos, pupuk kandang, pupuk cair yang berasal dari sari buah atau sayuran. Sayuran organik selain di kebun dapat juga ditanam di pot dan polibag, cara ini sangat cocok untuk skala rumah tangga di pekarangan sempit. Keunggulan sayuran organik dibandingkan non organik adalah produk yang dihasilkan rasanya lebih manis dan harganya relative lebih mahal.

Kegiatan PKL yang dilakukan salah satunya yaitu Produksi Bunga Kol Secara Organik dengan Menggunakan Tunas. Bunga kol merupakan tanaman sayuran spesies *Brassicacea*. Bunga kol juga merupakan salah satu anggota dari keluarga kubis-kubisan. Bagian bunga kol yang sering dimanfaatkan yaitu bunganya yang disebut dengan “corp” yang tersusun dari rangkaian bunga kecil bertangkai pendek, berwarna putih atau kekuningan, berbentuk padat. Budidaya bunga kol memerlukan lebih banyak perawatan dan pemeliharaan yang baik karena bunga kol memiliki banyak sumber vitamin dan mineral yang bermanfaat bagi tubuh manusia. Bunga kol memiliki nilai gizi yang terkandung seperti vitamin C, K, B-6, B1, B2, dan bunga kol menyediakan mineral penting bagi tubuh seperti kalsium, magnesium, fosfor, kalium, dan mangan tanpa kolestrol berbahaya.

Budidaya bunga kol terdapat dua cara yaitu menggunakan benih dan tunas. Budidaya bunga kol secara organik pada media polibag banyak menggunakan tunas yang dihasilkan pada induk anakan. Hal ini dilakukan untuk memanfaatkan tunas yang tumbuh di ketiak daun bunga kol. Dalam perawatan bunga kol perlu diperhatikan dengan baik dalam penanganan hama dan pemupukan dilakukan dengan pemberian pupuk kandang dan pupuk cair yang dihasilkan dari sari buah yang sudah busuk.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Menambah pemahaman mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat menjadi bekal pada saat terjun ke lapangan.
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja yang praktis secara langsung sehingga dapat merumuskan serta memecahkan permasalahan di lapangan dalam bidang pertanian.
3. Menambah pengalaman kerja dengan mengetahui kegiatan-kegiatan lapangan kerja yang ada dalam bidang pertanian.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Dapat melakukan budidaya bunga kol secara organik dengan menggunakan tunas.
2. Dapat membuat pestisida nabati.
3. Dapat membuat pupuk organik cair.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Dapat melakukan budidaya bunga kol secara organik pada saat di lahan.
2. Dapat melakukan teknik perbanyakan bunga kol secara organik.
3. Dapat mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan pada saat melakukan budidaya bunga kol secara organik sesuai standar operasional prosedur (SOP).

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi PKL ini bertempat di Orgo Organic Farm Indonesia yang beralamat di Jl. Bayam II No. 04, Bumiayu, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65135, Indonesia.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan PKL dimulai pada tanggal 01 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu pukul 07.00-12.00 WIB serta dilanjutkan pukul 15.00-17.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKL ini dilaksanakan secara mandiri dan dibimbing oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapang. Beberapa metode yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Orientasi

Sebelum melakukan kegiatan PKL, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL.

2. Observasi

Metode ini merupakan pengumpulan data informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapang. Metode observasi lapang ini bertujuan agar

mengetahui kondisi atau keadaan lapang yang terjadi serta dilakukan pencatatan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat sebagai topik praktik laporan.

3. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman selama kegiatan yang dilakukan pada saat di lapang dari pembimbing lapang.

4. Magang/PKL

Pelaksanaan PKL mengacu pada jadwal yang telah ditentukan oleh pihak lokasi. Kegiatan PKL mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Orgo Organic Farm Indonesia

5. Dokumentasi dan Data-Data

Dokumentasi merupakan pengumpulan data mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan berupa gambar yang berguna sebagai bukti fisik selama kegiatan PKL.

6. Studi Pustaka

Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung berupa data sekunder. Tujuannya adalah untuk memperoleh data tambahan dari sumber lainnya. Tidak hanya diperoleh dari satu sumber, akan tetapi juga dapat diperoleh dari sumber lainnya seperti buku, jurnal, karya tulis ilmiah, dan lain-lain.

BAB 2. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Bermula ketika melihat fenomena banyak penyakit mematikan salah satunya yaitu kanker. Kanker disebabkan oleh makanan yang mengandung bahan kimia sintetis. Beberapa penyebab bahan kimia sintetis pada makanan adalah residu akibat pemakaian pestisida, herbisida, pupuk, dan hormonsintetis dalam budidaya pangan. Selain itu, fakta di lapangan juga menunjukkan bahwa petani di musim tertentu menggunakan bahan kimia sintetis, pestisida terutama dalam jumlah berlebih karena rawan kerusakan akibat hama.

Pada tahun 2015 mulai tertarik untuk belajar tentang organik terutama di bidang budidaya sayuran organik. Pada akhir tahun 2016 bergabung dengan beberapa rekan yang tertarik dengan pertanian organik. Kemudian melakukan kegiatan budidaya sayur organik sekaligus penjualan.

Pada akhir tahun 2017 membangun konsep bisnis sendiri dan mengung merk sendiri yaitu orgo. Dengan bantuan promosi berbagai media sosial seperti facebook dan instagram dengan nama Orgomedia yang dilengkapi dengan website orgomedia.com. Seiring berjalannya waktu, merk orgo didaftarkan paten merk internasional melalui program Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang namun terkendala sehingga tidak bisa dipatenkan. Kemudian pemilik usaha mendaftarkan nama baru yakni gogrin yang merupakan singkatan dari Orgo Organic Farm Indonesia. Adapun legalitas usaha yang berupa Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK).

Lahan yang digunakan yaitu konsep urban farming. Konsep urban farming merupakan lahan tidur dan lahan sisa perkarangan untuk menamam sayur secara organik. Selain itu, pemilik usaha bermitra dengan usaha kuliner, minimarket, dan unit usaha kampus untuk memasarkan produk tersebut.